

Pengenalan Dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Untuk Siswa-Siswi SMA Providentia

Adrian Martinus Hartono^{1,*}, Amin Wijoyo²

^{1,2}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

*e-mail: adrian.125230205@stu.untar.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa kepada siswa SMA Providentia. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi keuangan sejak usia sekolah agar generasi muda mampu mengelola keuangan pribadi secara bijak dan memahami konsep dasar akuntansi. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap laporan keuangan serta minimnya penerapan akuntansi praktis di tingkat SMA. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dua kali seminggu, masing-masing selama 90 dan 45 menit, melalui penyampaian materi, diskusi, serta latihan penyusunan laporan keuangan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan penilaian harian untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memahami komponen laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Sekitar 50% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana dengan benar. Kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan minat dan pemahaman siswa dalam bidang akuntansi serta memperkuat literasi keuangan di kalangan pelajar. Dengan demikian, pengenalan laporan keuangan sejak dini dapat menjadi bekal penting bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: laporan keuangan; literasi keuangan; akuntansi dasar; perusahaan jasa; pendidikan

Abstract

This community service program aims to provide students of SMA Providentia with a basic understanding of preparing financial statements for service companies. The activity is motivated by the importance of developing financial literacy from an early age so that young people can manage their finances wisely and comprehend fundamental accounting concepts. The main issues addressed are the low understanding of financial statements and the limited practical application of accounting in high schools. The program was conducted face-to-face twice a week, lasting 90 and 45 minutes per session, through material presentation, discussions, and financial statement preparation exercises. Evaluation was carried out through daily assessments to measure students' comprehension. The results show an improvement in students' ability to understand financial statement components such as income statements, statements of changes in equity, and balance sheets. Approximately 50% of participants successfully prepared simple financial statements correctly. This activity had a positive impact on enhancing students' interest and understanding in accounting and strengthening financial literacy among high school students. Therefore, the introduction of basic financial statement concepts at the secondary level serves as valuable preparation for further education and future careers.

Keywords: financial statements; financial literacy; basic accounting; service companies; education

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas ekonomi—baik dalam lingkup pribadi maupun organisasi. Salah satu aspek penting dalam aktivitas ekonomi tersebut adalah pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan pencatatan yang sistematis, seseorang atau suatu entitas dapat dengan mudah mengetahui besaran pendapatan, pengeluaran, aset, serta kewajiban yang dimiliki. Sementara itu, laporan keuangan merupakan sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal (1).

Pada dasarnya, laporan keuangan terdiri dari lima komponen utama yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan yang berfungsi sebagai sumber informasi penting bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan (2).

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk melakukan pengambilan keputusan secara lebih tepat. (3) Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai

bentuk tanggung jawab profesional akuntan dan manajemen dalam menjalankan tugas mengelola kegiatan operasional perusahaan.

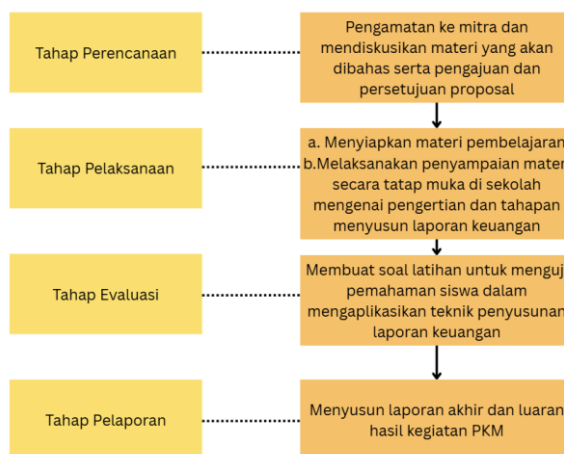
Bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di SMA Providentia, pengenalan dasar laporan keuangan memiliki peranan penting sebagai langkah awal dalam membangun literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak agar masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan. (4) Pengenalan materi laporan keuangan tidak hanya bermanfaat dalam memahami konsep teori akuntansi dan ekonomi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, logis, serta analitis. Pemahaman mengenai laporan keuangan sejak dini dapat menjadi bekal berharga bagi siswa dalam mengelola keuangan pribadi maupun ketika terjun ke dalam dunia usaha atau dunia kerja.

Dari sudut pandang pendidikan, pengenalan laporan keuangan di SMA Providentia memiliki nilai strategis. Selain mempersiapkan siswa yang berminat melanjutkan studi ke bidang akuntansi atau ekonomi, materi ini juga relevan bagi seluruh siswa karena mengajarkan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari—misalnya menyusun anggaran pribadi, mencatat pemasukan dan pengeluaran, hingga memahami arti penting menabung dan berinvestasi. Dengan memahami laporan keuangan, siswa dapat belajar untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola uang, memahami konsep aset dan kewajiban, serta menyadari pentingnya perencanaan keuangan. Sejalan dengan hasil pembahasan yang telah dibuat oleh (5), melalui pelatihan ini siswa diharapkan tidak hanya mampu menyusun laporan keuangan yang sederhana tetapi juga memahami konsep-konsep dasar yang mendasarinya.

Selain itu, literasi keuangan di kalangan generasi muda saat ini menjadi isu penting, mengingat tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelajar di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia, sehingga diperlukan intervensi edukatif sejak jenjang sekolah menengah (6). Studi lain menekankan bahwa pendidikan literasi keuangan di sekolah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan finansial secara bertanggung jawab (7). Bahkan, program pelatihan sederhana seperti simulasi laporan keuangan dan praktik pencatatan transaksi terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan finansial siswa (8).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Providentia dilaksanakan secara tatap muka di kelas reguler di setiap hari Selasa pukul 08.30-10.00 (90 menit) dan hari Jumat pukul 13.00-13.40 (40 menit). Kegiatan yang dilakukan berupa penjelasan materi tentang pengertian, fungsi, dan langkah – langkah dalam menyusun laporan keuangan, dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang membuka kesempatan bagi para siswa untuk bertanya tentang bagian yang tidak dipahami, terakhir dengan latihan sebagai bentuk penilaian siswa dan evaluasi hasil kegiatan. Latihan dengan cara neraca saldo setelah disesuaikan telah disiapkan dan siswa diminta menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca sesuai dengan materi di kelas. Tahapan/metode yang dilaksanakan dalam kegiatan adalah seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengenalan Dasar Laporan Keuangan dilaksanakan secara tatap muka pada hari Selasa, 28 Oktober, pukul 08.30–10.00 WIB, dan diikuti oleh 24 siswa SMA Providentia. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi mengenai pengertian dasar laporan keuangan, dilanjutkan dengan penjelasan contoh-contoh praktis serta latihan soal yang dibahas pada setiap sesi pertemuan. Dalam penyampaian materi, tim pelaksana menggunakan media PowerPoint untuk mendukung penjelasan teori, sedangkan pembahasan soal dilakukan secara interaktif menggunakan media papan tulis agar siswa lebih mudah memahami langkah-langkah penyusunan laporan keuangan.

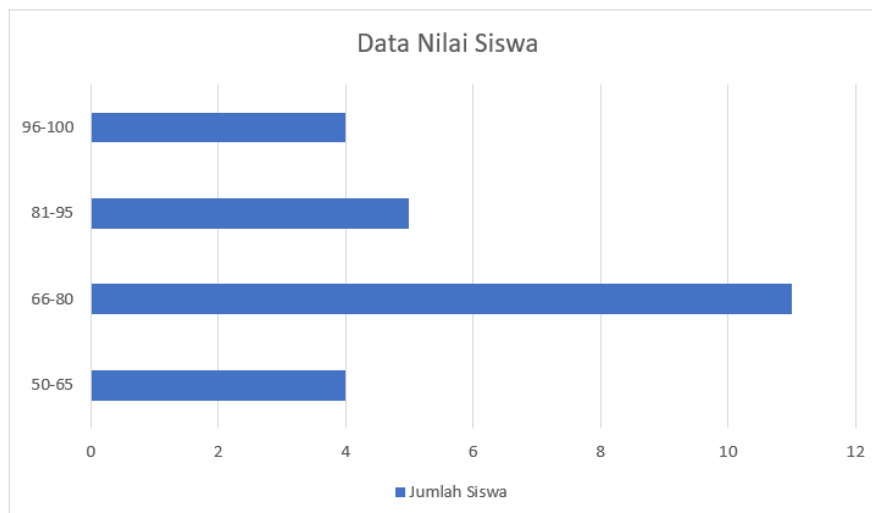
Sebagai bentuk evaluasi, di akhir pertemuan diadakan penilaian harian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian dilakukan menggunakan media tulis, di mana para siswa diberikan neraca saldo setelah penyesuaian dan diminta untuk menyusun laporan keuangan lengkap, mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, hingga laporan posisi keuangan (neraca). Berikut disajikan hasil dokumentasi kegiatan beserta contoh soal yang diberikan kepada para peserta, seperti tampak pada Gambar 2 dan Tabel 1.



Gambar 2. Suasana mengajar di kelas dan Power point materi

Tabel 1. Latihan Soal Laporan Keuangan

Akun	Jumlah (Rp)
Kas	22.650.000
Piutang Usaha	22.225.000
Perlengkapan	13.275.000
Tanah	200.000.000
Bangunan	150.000.000
Akumulasi Penyusutan - Bangunan	65.500.000
Kendaraan	35.000.000
Akumulasi Penyusutan - Kendaraan	22.775.000
Hutang Usaha	20.000.000
Hutang Gaji	8.000.000
Pendapatan diterima dimuka	3.000.000
Hutang Bunga	1.200.000
Hutang Bank	100.000.000
Modal Tuan Changli	200.000.000
Prive	25.000.000
Pendapatan Jasa	80.000.000
Beban gaji	6.000.000
Beban Penyusutan	22.000.000
Beban Perlengkapan	3.125.000
Beban Bunga	1.200.000



Gambar 5. Hasil Latihan Siswa SMA Providentia

Gambar 3 menunjukkan hasil latihan siswa SMA Providentia Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi SMA Providentia dan solusi yang diajukan, hasil dari kinerja dapat diukur berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai 73 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penilaian terdapat, 4 siswa yang mendapat poin di *range* 96-100, 5 siswa di *range* 81-95, dan 11 siswa di *range* 66-80 dimana 5 dari 11 orang tersebut diatas 73, dan sisanya masih dibawah kkm yang ditetapkan.

4. KESIMPULAN

. Kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara mengenai pengenalan laporan keuangan memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa-siswi SMA Providentia. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman akuntansi dasar, di mana sekitar 50–60% siswa telah mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa secara mandiri. Untuk meningkatkan hasil tersebut, terdapat beberapa langkah implementatif yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Mengintegrasikan materi akuntansi dasar dalam kurikulum sekolah secara berkelanjutan agar siswa terbiasa dengan konsep dan praktiknya.
2. Menerapkan metode pembelajaran berbasis praktik dan simulasi digital, seperti penggunaan aplikasi akuntansi sederhana (misalnya *Excel Accounting* atau *MyAccountingLab*) untuk latihan penyusunan laporan keuangan.
3. Menjalin kemitraan rutin dengan perguruan tinggi atau praktisi akuntansi profesional guna menghadirkan pelatihan, seminar, dan sesi mentoring yang kontekstual.

Melalui upaya tersebut, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori laporan keuangan, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan kesiapan menghadapi dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja di bidang ekonomi dan bisnis..

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SMA Providentia dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan peran dari berbagai pihak, antara lain:

1. Dosen pembimbing saat memberikan bimbingan
2. Guru ekonomi di SMA Providentia, beserta para peserta kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang sudah mengikuti pemaparan materi yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

1. Kieso DE, Weygandt JJ, Warfield TD. *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons; 2018.
2. Baridwan Z. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE; 2017.
3. Wirianata H, Alberto M, Rusi. PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA/I SMA NEGERI 2 JAKARTA. *Jurnal Serina Abdimas* [Internet]. 2024;2(3):1140–9. Available from: <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i3.32107>
4. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK. 2020. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
5. Wijoyo A, Tandri BT, Kurniawan AP. PELATIHAN AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN KEPADA SISWA SMP RICCI 1, JAKARTA. *Jurnal Serina Abdimas* [Internet]. 2024;2(4). Available from: <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33644>
6. Kurniasari I, Maghfiroh RD, Seputro DND, Atma Citalada MBD, Saputra VA, Utomo SS. *Analysis The Determinant of Financial Literacy Among Youth: A Bibliometric Study on Current Research and Future Directions*. PROSENAMA. 2024;
7. OECD. *Financial Education in Schools: OECD Policy Handbook*. OECD Publishing; 2022.
8. Rahmawati D, Pratiwi AD. *Peningkatan Literasi Keuangan Siswa SMA Melalui Pelatihan dan Simulasi Akuntansi Sederhana*. *Jurnal Abdimas Akuntansi Indonesia*. 2023;